

## TAJUK RENCANA

### Pasar Kangen 2023

**EVENT** tahunan Pasar Kangen kembali digelar di Taman Budaya Yogyakarta (TBY) mulai 27 Juli hingga 5 Agustus 2023. Pasar Kangen 2023 dengan tema *Gandheng-Gendhong*, dibuka oleh Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA. Event yang digelar oleh TBY dan Dinas Kebudayaan DIY ini diikuti 170 peserta, dengan menyajikan berbagai produk yang bisa memuaskan kerinduan masa lalu.

Menyimak perjalanan panjang Pasar Kangen yang sudah berlangsung dua windu (16 tahun) sejak 2007, kegiatan tersebut saat ini sudah menjadi event tahunan yang tidak hanya selalu ditunggu oleh pelaku usaha mikro kecil menengah, tetapi juga masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Bahkan Pasar Kangen selama ini sudah menjadi *jujukan* sejumlah wisatawan mancanegara.

Ketua Panitia Pasar Kangen 2023, Ong Hari Wahyu yang juga 'penggagas sekaligus konseptor' Pasar Kangen mengharapakan event ini 2023 bisa ikut memberi kesadaran bersama mengenai pentingnya mempertahankan ketahanan pangan berbasis lokal sebagai bagian dari budaya. Terlebih pada era digital ini berbagai produk pangan dari luar telah bermunculan dalam kehidupan masyarakat.

Ketika membuka Pasar Kangen 2023, Kamis (27/7), Dian Lakshmi Pratiwi SS MA menyatakan event ini selain mengenalkan kuliner lokal DIY juga produk berbasis budaya dari berbagai daerah. Diharapkan, Pasar Kangen juga berdampak positif terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Ong Hari Wahyu, semula ada sekitar 1.800 calon peserta yang mendaftar untuk ikut tampil dalam Pasar Kangen 2023. Setelah dikurangi, lolos 170 peserta terdiri 85 kuliner dan 85 penjual barang-barang lawasan, kerajinan serta jasa. Selama gelaran Pasar Kangen 2023, juga disajikan berbagai seni budaya tradisional, seperti tari tradisional tari, wayang kulit, jatlitan, musik campursari, keroncong, dan seni budaya tradisi lainnya.

Dalam gelaran dua windu Pasar Kangen ini, kerinduan masyarakat terhadap nilai-nilai tempo doeloe tetap akan 'dimanjakan' oleh Ong dan kawan-kawan. Menyimak sukses event beberapa tahun terakhir ini, penonton selalu *mbludak*. Karena itu, kiranya perlu dipikirkan juga lokasi Pasar Kangen di waktu-waktu mendatang. Hal itu mengingat Pasar Kangen bukan sekadar event yang mampu mengangakat ketahanan pangan berbasis budaya lokal dan budaya Nusantara, tetapi juga sudah menjadi bagian penting dari Keistimewaan DIY.

Di sisi lain, Pasar Kangen telah menunjukkan potensinya yang sangat penting bagi kepariwisataan DIY. Pasar Kangen tidak sekadar 'menjual' rasa kangen masyarakat terhadap kenangan masa lalu tetapi mampu berperan sebagai daya unkit potensi kuliner tradisional menjadi salah satu daya tarik kepariwisataan.

Mengingat nilai manfaat dan sukses penyelenggaraan selama dua windu, kiranya perlu juga digelar Pasar Kangen setiap bulan dengan format yang lebih sederhana dan puncaknya seperti gelaran Pasar Kangen selama ini. □-d

# Mengulik Soal Seragam Sekolah

Arifah Suryaningsih

**TAHUN** ajaran baru, sekolah baru, kawan baru, seragam baru? Nanti dulu. Pada beberapa sekolah negeri, kita tidak lagi melihat siswa baru akan serta merta mengenakan seragam baru di awal masuk tahun ajaran pada jenjang baru mereka disana. Beberapa tahun terakhir ini kegiatan pengadaan seragam di sekolah negeri menjadi sebuah topik yang menarik, setelah ada beberapa wakil dari masyarakat menyoroti dan menyuarakan ketidakwajaran dalam pengadaan seragam. Beberapa kasus yang mencuat, menjadi pengingat, bahwa pemahaman mengenai segala hal yang berkaitan dengan pembiayaan tambahan di sekolah negeri ada aturannya.

Disisi lain, ketidaktahuan orangtua siswa mengenai aturan-aturan akan mendorong perilaku abai. Semua dipasrahkan ke sekolah. Selsai. Padahal jelas tertuang pada peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 13 tahun 2023 Bab IV pasal 17 yang menyebutkan bahwa pengadaan pakaian seragam nasional dan pakaian seragam pramuka sepenuhnya menjadi tanggung jawab orangtua atau wali peserta didik. Lalu, apa pentingnya seragam sekolah sebagai dukungan terhadap pembentukan karakter siswa? Ini juga perlu dipahami orangtua atau wali peserta didik dan masyarakat secara luas. Sehingga pengadaan seragam menjadi sesuatu yang penting dan mendesak segera dilakukan.

#### Filosofi

Penggunaan seragam sekolah khususnya di lembaga pendidikan negeri merupakan wujud dan dukungan terhadap nilai-nilai (kesetaraan, persatuan, identitas, disiplin, dan menghargai tradisi) dan tujuan pendidikan yang positif serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Beberapa hal yang perlu kita pahami tentang makna dan filosofi seorang siswa/pelajar mengenakan seragam. Di antaranya, seragam sekolah menciptakan kesetaraan di antara siswa.



KR-JOKO SANTOSO

Tanpa perbedaan busana, siswa dari berbagai latarbelakang sosial dan ekonomi akan merasa lebih setara. Ini dapat mengurangi tekanan sosial terkait pakaian dan membantu menciptakan persatuan di antara siswa, menjauhkan mereka dari sikap diskriminatif berdasarkan penampilan. Seragam sekolah juga menjadi identitas sekolah dan membantu siswa merasa bangga terhadap lembaga pendidikan yang mereka wakili. Identitas sekolah yang kuat dapat mendorong rasa kehormatan terhadap lingkungan belajar, memotivasi siswa untuk menjadi bagian dari komunitas sekolah yang lebih besar. Dengan mengenakan seragam sekolah, siswa dan staf pengajar akan lebih fokus pada proses pembelajaran daripada berpikir tentang apa yang akan dikenakan setiap harinya.

#### Pembentukan Karakter

Pada ranah pembentukan karakter siswa, ada beberapa hal yang dapat dikukatkan. *Pertama*, seragam sekolah membantu memupuk disiplin dan tanggung

jawab. Ketika siswa mengenakan seragam, mereka harus menaati aturan dan nilai-nilai sekolah, mencerminkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, seragam sekolah juga akan mengurangi tekanan dan kompetisi berlebihan terkait penampilan fisik yang berkaitan dengan trend mode. *Ketiga*, menggunakan seragam sekolah membantu siswa memahami konsep berpakaian sesuai dengan norma dan tata krama tertentu, mirip dengan bagaimana mereka akan berpakaian di dunia kerja nanti. *Keempat*, seragam sekolah merupakan bagian dari tradisi sekolah yang dihargai oleh siswa, orangtua, dan alumni.

Masyarakat sangat perlu mengetahui secara gamblang mengenai pentingnya mengapa seorang siswa harus mengenakan seragam di sekolahnya termasuk bagaimana skema dan alur pengadaannya yang sesuai dengan perundangan. Hal ini akan mendorong partisipasi masyarakat/orang tua siswa untuk ikut serta secara cepat memenuhi kebutuhan tersebut.

Mendukung wakil-wakil mereka yang duduk di komite sekolah dan jika harus menitipkan urusan itu kepada sekolah, tahu dan paham bagaimana alurnya. Sehingga seluruh kegiatan yang terkait dengan pengadaan seragam sekolah akan cepat tuntas tanpa muncul permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran. □-d

\*) Arifah Suryaningsih SPd MBA, Guru SMK N 2 Sewon - Pengurus Pusat Ikatan Guru Indonesia

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Hikmah di Balik Penutupan Piyungan

MESKI tetap menggerutu ketika ada kabar penutupan TPA Piyungan, namun beberapa hikmah kemudian harus diakui muncul. Paling tidak, kesadaran warga mengelola sampah dengan pilah sampah, menjadi tampak. Sudah bermunculan keluarga mau mengurus dengan memilah sampah yang organik dan anorganik. Bahkan ada keluarga yang sebelum membuang sampah plastiknya dicuci lebih dulu. Pahalanya, harus menyimpan sebelum dibuang. Sehingga disimpan agak lama tidak membuat bau. Karena tidak bisa dicampur lagi seperti dulu.

Ada lagi yang membuat kekeluargaan bertetangga semakin guyub. Karena memiliki tanah yang dibuat *jugangan* sehingga mempersilakan

tetangga yang bersedia membuang sampah di *jugangan*-nya, asal sudah benar-benar dipilah. Jangan sampai terikut plastic dan lainnya, karena *jugangan* hanya untuk sampah organik. Sementara, di sisi lain juga ada keluarga yang menyantap sampah kertas, botol plastic dan sejenisnya. Dan mungkin sekali, bank sampah juga mendapat kerja lebih banyak.

Sehingga kalau dilihat, semua ini kemudian menunjukkan adanya tatakelola yang baik soal sampah, di masing-masing keluarga. Jadi di balik segala kekisruhan sampah, penutupan TPA Regional Piyungan juga membawa hikmah. Dan semoga hal ini bisa terjalin terus. □-d

\*) Kiki, Sendangtirta Berbah Sleman

# Politisi Sehat dan Pemilih Cerdas

Nanang Qosim

**PEMILU** 2024 sudah di depan mata. Berbagai cara dan metode dilakukan parpol dalam mencari simpati dan dukungan masyarakat. Hal ini ditandai dengan gemarnya elite parpol melakukan 'road show' ke daerah-daerah. Tentu warga mengharapkan lahir politisi yang benar-benar berjuang demi rakyat, bukan menjadi 'mafia' untuk melanggengkan kekuasaan. Dalam pemilu legislatif, proses rekrutmen caleg yang selektif, bermoral dan antikorupsi perlu dilakukan secara mendasar dan signifikan oleh parpol.

Tidak dapat dipungkiri perilaku korupsi merupakan kejahatan yang sangat luar biasa jahatnya (*extra ordinary crime*). Di samping merusak budaya masyarakat juga merusak sendi-sendi perekonomian negara. Pada akhirnya masyarakat menjadi korban dari keserakahan dari penyelenggara negara. Tidak heran, jika selalu ada dan muncul kasus-kasus korupsi oleh pejabat, di banyak daerah. Belum lagi sarana dan prasarana yang dikorupsi pada saat tender dan pembangunannya.

#### 'Track Record'

Seyogyanya parpol dalam menjaring caleg melihat *track record* bakal caleg yang mengajukan diri untuk mengikuti pemilu. Ini penting agar politisi yang terpilih, kelak mampu menjaga dan memperjuangkan hak-hak rakyat sebagai *mandatory* dari sebuah kedaulatan. Kalau tidak, citra partai yang diharapkan memperjuangkan aspirasi rakyat akan terlucuti dengan adanya kader partai yang terlibat atau terjerat kasus korupsi, suap, gratifikasi dan berbagai penyimpangan hukum lainnya.

Bayangkan saja, berapa banyak politisi yang menjadi anggota parlemen yang berasal dari daerah-daerah, begitu terpilih lupa akan janji kepada rakyat yang telah memilihnya. Mereka seakan lebih berkon-

sentrisi terhadap kepentingan parpol yang digunakan sebagai alat untuk mendapatkan kekuasaan dan didistribusikan untuk kepentingan partai, pribadi dan kelompoknya. Tak heran jika perilaku korupsi politisi pascareformasi menjadi terbuka, seiring terbukanya kran kekuasaan anggota parlemen yang begitu luas.

Sebagai garda terdepan, partai politik berperan melakukan perubahan. Tidak akan tercapai dengan baik jika caleg yang direkrut asal jadi (asal-asalan). Parpol juga harus bisa mendeteksi sinyal-caleg yang hanya mencari pekerjaan, tanpa diimbangi kinerja yang baik. Para wakil rakyat ini hanya memenuhi 5D (datang, duduk, diam, dengkur (tidur), dan duit). Sudah saatnya parpol lebih agresif menajaring calon legislatif yang berkualitas dan tulus mengabdikan untuk rakyat.

Disinilah dibutuhkan peran masyarakat sebagai pemilih harus cerdas dalam menentukan pilihan. Sehingga gambaran kinerja politisi terlihat dari perilaku saat menjabat. Sangat pantas apabila politisi yang terlibat korupsi untuk tidak dipilih pada Pemilu 2024 sebagai bentuk hukuman dan efek jera.

Budaya masyarakat yang pragmatis dan berkepentingan sesaat tentu akan merugikan peradaban dalam beberapa tahun ke depan. Sehingga itu kehadiran pemilih-pemilih cerdas sangat menentukan perjalanan suatu bangsa. Penerapan sanksi sosial berupa tidak dipilih dan dikucilkan dalam masyarakat tentu akan membawa dampak yang besar bagi setiap pelaku korup.

**Pencitraan**  
Parpol harus menyikapi perkembangan dengan cepat untuk memperbaiki diri. Bukan sekadar pencitraan memoles serangkaian kejahatan. Jangan main-main dengan korupsi dan berbagai bentuk penyimpangan hukum lainnya, harus digencarkan. Proses kaderisasi perlu diperkuat.

Peran serius dari parpol dalam memberantas korupsi akan terlihat dari calon-calon yang terpilih menjadi anggota legislatif Pemilu 2024 yang akan datang. Semoga calon-calon yang diajukan berbagai parpol, kelak bisa berkerja untuk rakyat kalau terpilih. Juga memiliki kredibilitas yang tinggi dan semangat untuk memberantas korupsi. Sehingga ketika ia terpilih benar-benar memikirkan nasib rakyat, bangsa dan negara. □-d

\*) Nanang Qosim SPdI MPd, Dosen Poltekkes Kemenkes Semarang, Pengurus Pergunu Kota Semarang

## Pojok KR

Tahun 2023 ini DIY kembali meraih penghargaan sebagai Provinsi Layak Anak. -- Semua anak kita. \*\*\*

Pasar Kangen 2023 digelar 27 Juli hingga 5 Agustus 2023 di Taman Budaya Yogyakarta. -- Layak dikangeni. \*\*\*

Gubernur DIY memerintahkan Sleman dan Bantul mengelola sampah sendiri-sendiri. -- Seharusnya begitu.

Beraba

## Kedaulatan Rakyat

**SIUPP** (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.  
**Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.  
**Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).  
**Penulis:** Drs H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.  
**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan  
**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.  
**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.  
**Perwakilan dan Biro:**  
**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.  
**Wartawan :** H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.  
**Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.  
**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.  
**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.  
**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.  
**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP